

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:15), penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme, dan digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen penelitian, dan analisis datanya bersifat kuantitatif, bertujuan untuk menggambarkan serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif, yang berfokus pada pertanyaan penelitian mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji pengaruh kompensasi, dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan di TDM Tunas Honda Tulang Bawang Barat.

3.2 Sumber Data

Data yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil akhir dari proses pengolahan yang dilakukan selama penelitian. Secara umum, data dimulai dari bahan mentah yang dikenal sebagai data mentah. Dalam proses penelitian ini, jenis data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder.

3.2.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2019:213), data primer merupakan data yang memberikan langsung kepada pengumpul data yang berhubungan langsung dengan penelitian yang dilaksanakan. Dalam penelitian ini data primer di peroleh dari hasil jawaban kuesioner yang di bagikan kepada karyawan di TDM Tulang Bawang Barat.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019:213), data sekunder merupakan data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data. Data sekunder data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder di peroleh dari jurnal-jurnal penelitian terdahulu.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengunjungi perusahaan secara langsung untuk mengumpulkan data karyawan di TDM Tunas Honda Tulang Bawang Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan kuesioner.

a) Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada objek yang di teliti yaitu di TDM Tunas Honda Tulang Bawang Barat

b) Wawancara

Menurut Sugiyono (2019:214), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya. Dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada karyawan di TDM Tulang bawang barat. Dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang di butuhkan selama penelitian seperti data jumlah karyawan, yang akan di gunakan sebagai populasi dan sampel penelitian, informasi terkait dengan kompensasi dan lingkungan kerja

c) Kuesioner

Menurut sugiyono (2019:219) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Dalam

penelitian ini kuesioner di berikan kepada karyawan di TDM Tunas Honda Tulang Bawang Barat yang berjumlah 47 karyawan. Komponen pertanyaan dalam kuesioner ini berfokus pada pendapat responden tentang pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan di TDM Tulang Bawang Barat. Dalam penelitian ini *skala* yang digunakan adalah *skala Likert*, di mana setiap item pertanyaan dilengkapi dengan lima pilihan jawaban.

Tabel 3.1
Perhitungan Menggunakan *Skala Likert*

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiono Tahun 2019

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:130), populasi adalah keseluruhan elemen yang memiliki ciri-ciri tertentu dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang di pelajari, tatapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang di miliki oleh subyek atau obyek. Dalam penelitian ini, populasi yang ditetapkan adalah seluruh karyawan di TDM Tunas Honda Tulang Bawang Barat yang berjumlah 48 karyawan.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:131) Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya, diperlukan sampel penelitian untuk mewakili populasi yang lebih besar. Dalam penelitian ini, metode pengambilan

sampel yang digunakan adalah *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2019:136), *non probability sampling* adalah metode pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk di pilih menjadi sampel. Dengan tehnik *sampling* adalah tehnik *sampling* jenuh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan seluruh karyawan di TDM Tunas Honda Tulang Bawang Barat yang berjumlah 47 karyawan. Alasan menggunakan seluruh karyawan menjadi sampel adalah di karenakan jika kurang dari 100 populasi maka di jadikan sampel penelitian semuanya, oleh karna itu peneliti mengambil 47 sampel dari seluruh karyawan

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:55), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari.

3.5.1 Variabel *Independen*

Menurut sugiyono (2019:57) Variabel *independen* (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini diukur dipilih oleh peneliti untuk mengetahui hubungan dengan fenomena yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, variabel *independen* (X) terdiri dari kompensasi (X_1) dan lingkungan kerja (X_2).

3.5.2 Variabel *Dependen*

Menurut sugiyono (2019:57) Variabel *dependen* (terikat) merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat (Y) adalah kepuasan kerja.

3.6 Definisi Operasional

Tabel. 3.2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kompensasi (X ₁)	Menurut Sinambela (2016:216), kompensasi adalah jumlah dari semua hadiah yang diberikan organisasi kepada karyawan sebagai imbalan atas jasa-jasa mereka.	Bentuk balas jasa atau penghargaan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan dengan bentuk materi atau non-materi.	1. Upah dan gaji 2. Insentif 3. Tunjangan 4. Fasilitas (Sinambela 2016:237),	<i>Likert</i>
Lingkungan kerja (X ₂)	Menurut Sedarmayanti (2017:135), lingkungan kerja merupakan suatu keadaan dimana terdapat sejumlah kelompok yang didalamnya terdapat beberapa fasilitas pendukung untuk mencapai tujuan perusahaan yang sesuai dengan visi misi perusahaan.	segala kondisi atau sesuatu dan faktor yang ada di sekitar pekerja saat melaksanakan pekerjaan. Mencakup seperti aspek fisik seperti ruang kerja, peralatan, dan fasilitas, dan non fisik seperti hubungan antara rekan kerja, atasan, dan tim,	1. Lingkungan kerja fisik a) Pencahayaan b) Sirkulasi ruang kerja c) Tata letak ruang d) Dekorasi e) Kebisingan f) Fasilitas 2. Lingkungan kerja non-fisik a) Hubungan dengan pimpinan b) Hubungan sesama rekan kerja (Sedarmayanti, 2017:45)	<i>Likert</i>
Kepuasan kerja (Y)	Sutrisno (2023:74) kepuasan kerja adalah suatu sikap karyawan terhadap pekerjaannya yang berhubungan dengan situasi kerja, kerja sama antar karyawan, imbalan yang diterima dalam kerja, dan hal-hal yang menyangkut faktor fisik dan psikologis.	Kepuasan kerja adalah perasaan puas atau evaluasi individu terhadap pekerjaannya, yang mencakup sejauh mana pekerjaan tersebut memenuhi harapan, kebutuhan dan tujuan pribadi mereka	a) kompensasi dan penghargaan b) kondisi kerja c) hubungan dengan rekan kerja dan atasan d) tugas dan tanggung jawab pekerjaan e) kesempatan pengembangan karier f) stabilitas dan keamanan kerja g) keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi h) kepuasan psikologis (Sutrisno, 2020)	<i>likert</i>

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk memastikan bahwa tidak ada perbedaan antara data yang diperoleh oleh peneliti dan kondisi sebenarnya di lapangan. Instrumen yang valid memiliki tingkat validitas yang tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid menunjukkan validitas yang rendah. Dalam penelitian ini, tingkat validitas diukur menggunakan rumus korelasi *product moment* melalui program SPSS versi 25.

Prosedur Pengujian :

- 1) Bila probabilitas (sig) < $Alpha$ maka instrumen valid
- 2) Bila probabilitas (sig) > $Alpha$ maka instrumen tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2019), reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien $alpha$ lebih dari 0,60. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS. Untuk menginterpretasikan besarnya nilai r $alpha$ indeks korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.3 Interprestasi Nilai koefisien	
Koefisien r	Keterangan
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2019)

- 1) Apabila hasil koefisien $\alpha > 0.6$, maka item pertanyaan dinyatakan *reliable*.
- 2) Apabila hasil koefisien $\alpha < 0.6$, maka item pertanyaan dinyatakan tidak *reliable*

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Raharjo (2018), uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel berdistribusi normal atau tidak sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Cara melakukan uji *Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari 0,05. Sebaliknya, data dianggap tidak normal jika nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mendeteksi apakah ada variabel independen yang saling terkait dalam model, yang bisa menyebabkan korelasi yang sangat kuat.. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan korelasi di antara variabel independen. Metode untuk menguji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai toleransi atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Batasan untuk nilai toleransi adalah lebih dari 0,1, atau VIF harus kurang dari 10 agar tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

- a) Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolineritas.
- b) Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolineritas.
- c) Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ maka ada gejala multikolineritas.
- d) Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolineritas.
- e) Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS

- f) Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) > 0,1 maka variabel X multikolineritas atau tidak multikolineritas.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Kompensasi (X_1), Lingkungan kerja (X_2), dan kepuasan kerja (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi *linier* berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2. et$$

Keterangan :probability

Y	= Kepuasan Karyawan
X1	= Kompensasi
X2	= Lingkungan Kerja
a	= Konstanta
et	= <i>Error Term</i>
b1, b2	= <i>Koefisien Regresi</i>

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terkaitnya.

1) Pengaruh Kompensasi (X_1) Terhadap Kepuasan kerja (Y)

H_0 = Kompensasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan di TDM Tunas Honda Tulang Bawang Barat

H_a = Kompensasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan di TDM Tunas Honda Tulang Bawang Barat.

Prosedur pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut :

- a) Jika nilai *sig* < 0,05 maka H_0 ditolak
- b) Jika nilai *sig* > 0,05 maka H_0 diterima

2) Pengaruh Lingkungan Kerja (X_2) Terhadap Kepuasan kerja (Y)

H_0 = Lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan di TDM Tunas Honda Tulang Bawang Barat

H_a = Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan di TDM Tunas Honda Tulang Bawang Barat?

Prosedur pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *sig* < 0,05 maka H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai *sig* > 0,05 maka H_0 diterima

3.10.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F, yang juga dikenal sebagai uji serentak atau uji model/uji ANOVA, adalah uji yang digunakan untuk mengevaluasi pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Uji ini juga berfungsi untuk menentukan apakah model regresi yang dibangun signifikan atau tidak.

H_3 =Pengaruh kompensasi (X_1) dan lingkungan kerja (X_2) terhadap kepuasan kerja (Y)

H_0 = Kompensasi dan Lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan di TDM Tunas Honda Tulang Bawang Barat

H_a =Kompensasi dan Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan di TDM Tunas Honda Tulang Bawang Barat?

Prosedur pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *sig* < 0,05 maka H_0 ditolak
- 2) Jika nilai *sig* > 0,05 maka H_0 diterima.